

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dan *Islamic Boarding School* Pola

##### *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

##### a. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Data mengenai identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini, peneliti memperoleh data dari hasil dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
- 2) NSM/NPSM : 13113520002/20584409
- 3) Status : Akreditasi A
- 4) Nomor HP : 08233572262
- 5) Kecamatan : Pedemawu
- 6) Kabupaten : Pamekasan
- 7) Provinsi : Jawa Timur
- 8) Kode Pos : 69321
- 9) Tahun Berdiri : 1992 (PGAN), MAN Pamekasan (1992), Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan (2017)
- 10) Program Study : IPA dan IPS
- 11) Waktu Belajar : (07.00-14.30 WIB)
- 12) E-mail :  
[man2Pamekasan@gmail.com](mailto:man2Pamekasan@gmail.com)/[manPamekasan1@yahoo.com](mailto:manPamekasan1@yahoo.com)
- 13) Nomor Rekening Madrasah : 006101000105303

- 14) Atas Nama : BPG 036 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
- 15) Titik Kordinat : Latitude-7.158402., longitude 113. 4972
- 16) Nama Kepala Madrasah : Dr. Mohammad Holis, S.Ag., M.Si
- 17) Luas Tanah : 28.640 m<sup>2</sup>
- 18) Luas Bangunan : 13.690 m<sup>2</sup>
- 19) Status Tanah : Sertifikat.<sup>1</sup>

#### **b. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Berikut ini adalah Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pada awalnya dibangun mulai tahun 1956. Pada tahun 1959, para pelajar dari seluruh Madura menggunakan bangunan ini sebagai tempat pendidikan. Setelah itu, bangunan ini dibuka kembali sebagai sekolah pada tahun 1963 dan beroperasi dengan nama PGAN selama enam tahun. Setelah itu, terjadi perpecahan pada tahun 1979 yang berlangsung selama 4 tahun dan mencakup MTS Negeri dan PGAN. Berdasarkan Surat Keputusan Kandepag No. 42 Tanggal 27 Januari 1992, yang dikeluarkan pada tanggal 27 Januari 1992, MAN Pamekasan beroperasi dari yang sebelumnya bernama PGAN. Yang saat ini menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, setelah berganti nama pada tahun 2017.

#### **c. Visi dan misi**

**Visi:** Cerdas, trampil, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan. Indikator.

- 1) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik

---

<sup>1</sup> Observasi Data Profil Madrasah, Kantor TU Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, (7 Mei 2024, jam 09.00 - 11.30 WIB)

- 2) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- 3) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 4) Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah
- 5) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- 6) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 7) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

**Misi :**

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- 3) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- 6) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran.
- 7) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- 8) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 9) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- 10) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- 11) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- 12) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan

- 13) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

#### **d. Tujuan**

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local.
- 6) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 7) Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.

- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- 10) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan
- 11) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.<sup>2</sup>

#### **e. Pendidikan dan Pengajaran**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan adalah salah satu dari lembaga-lembaga formal yang berada di bawah kementerian agama republic Indonesia. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan madrasah yang senantiasa secara konsisten mengalkan program digitalisasi bidang pendidikan.

#### **f. Sejarah Singkat *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

*Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* diberi nama *Ma'had* Al Haromain Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan pengembangan dari program Asrama yang telah berjalan sejak tahun 2003 dan baru diresmikan pada tahun 2015 oleh KABID PENMA KEMENAG PROP. JAWA TIMUR. *Ma'had* Al Haromain merupakan sebuah unit pelaksana program pendidikan dalam rangka pembentukan siswa yang berkepribadian islami. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang bertugas

---

<sup>2</sup> Observasi Data Profil Madrasah, Kantor TU Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, (7 Mei 2024, jam 09.00 - 11.30 WIB)

memberikan layanan hunian bagi siswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertakwa, mandiri serta berjiwa kebersamaan yang tinggi.

Secara operasional, *Ma'had* Al Haromain adalah salah satu dari Unit Pelaksana pendidikan ala pesantren bagi para siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan . Dalam kapasitasnya sebagai lembaga pendidikan pesantren inilah, *Ma'had* Al Haromain berupaya merealisasikan visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang Unggul dan Berakhlak Mulia yang pada akhirnya mampu berpartisipasi aktif melahirkan warga negara yang berkualitas.

Fungsi *Ma'had* Al Haromain adalah sebagai sarana tempat tinggal dan pembinaan santri/wati Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian semangat keberagaman dan keilmuan.

#### **g. Visi dan Misi**

Visi: “ **Berilmu Amaliyah, Beramal Ilmiah dan Berakhlakul Karimah**“

- 1) **Berilmu Amaliyah : Terwujudnya santri yang memiliki ilmu yang memadai sebagai landasan dalam beramal ( ibadah )**

**Firman Allah swt:** *يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ*

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*

- 2) **Beramal Ilmiah : Terwujudnyaa santri yg rajin beramal, tekun beribadah secara baik dan benar berladaskan ilmu yang dimilikinya. Firman Allah swt**

**: وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ**

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Q.S. Adz-Dzariyat: 56).

- 3) **Berakhlakul Karimah : Berakhlak yang mulia dan Berprilaku santun terhadap semua makhluk Allah swt. Sanda Rasulullah saw** **إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ** Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Al-Baihaqi)

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pemahaman ilmu agama yang mantap.
- 2) Membimbing santri beribadah kepada Allah SWT secara baik dan benar.
- 3) Menanamkan akhlak yang terpuji melalui pembiasaan dalam aktifitas sehari-hari.
- 4) Membimbing santri meningkatkan prestasi belajar.
- 5) Membina santri hidup mandiri dan islami.
- 6) Menciptakan lingkungan yang islami

#### **h. Program Islamic Boarding School Pola Ma'had**

- 1) Program Harian
  - a) Ta'lim al Lughah al Arabiyah
  - b) Ta'lim al Qur'an
  - c) Tartil al Qur'an
  - d) Tahfidz surat surat pendek
  - e) Ta'lim al Kitab
  - f) Shalat Berjama'ah

- g) Kultum
- 2) Program Mingguan
  - a) Pembacaan Yasin dan Tahlil
  - b) Istighatsah
  - c) Minggu Bersih
- 3) Program Bulanan
  - a) Muhadhoroh
  - b) Evaluasi Kegiatan.
- 4) Program Tahunan
  - a) Penerimaan Santri Baru
  - b) Musyawarah Wali Santri

## **2. Implementasi *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survey pra lapangan terlebih dahulu terkait variabel penelitian. Konteks ini merupakan sebuah acuan bagi peneliti untuk memastikan bahwa di MAN 2 Pamekasan benar-benar ada program *Islamic Boarding School*. Dalam beberapa kali penggalan data melalui wawancara peneliti menemukan tujuan diselenggarakannya program *Islamic Boarding School*. Menurut Bapak Moh. Ridho selaku Pembina *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, tujuan diselenggarakannya *Islamic Boarding School* adalah untuk memudahkan mengoptimalkan pendidikan di MAN 2 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya bersama peneliti:

Tujuan utamanya selain supaya siswa siswi yang jauh bisa menginap di asrama juga untuk menambah pengetahuan agama dan juga untuk mendidik akhlak kepesantrenan<sup>3</sup>

Ungkapan tersebut sejalan dengan pemaparan Bapak Sya'roni Syam selaku seorang pendidik di MAN 2 Pamekasan;

Benar mas kata pak Ali itu, disini kan siswa siswinya ada yang jauh ya, seperti yang rumahnya di Pakong, nah itukan jauh, daripada anak-anak ngekos dan tidak ada kegiatan jadi diselenggarakanlah *Ma'had* ini, biar anak-anak punya kegiatan positif dan menambah ilmu keagamaanya.<sup>4</sup>

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tujuan utama dari adanya *Islamic*

*Boarding School* adalah untuk memudahkan proses pembelajaran di MAN 2 Pamekasan yakni dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi peserta didik yang berdomisili jauh dari lokasi sekolah, sekaligus membiasakan peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan positif keislaman dan kepesantrenan.

Proses implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* ini dibutuhkan beberapa tahap guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun tahap-tahap tersebut antara lain adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan dalam implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan sebagai salah satu program yang diselenggarakan dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran ini telah dilaksanakan beberapa priode, adapun perencanaan rancangan kegiatan mengikuti regulasi dari sekolah dan melanjutkan program-program dari kepala asrama sebelumnya, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Moh. Ridho selaku Pembina *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan;

Asrama ini sudah berjalan lama. Tiap kepala sekolah hanya melanjutkan saja. Sebagaimana MAN 2 pamekasan ini merupakan madrasah yang sebelumnya berstatus PGA, itu berdiri sejak 1958. Kalau tentang program-program disini kami rencanakan secara musyawarah bersama beberapa guru yang diposisikan sebagai

---

<sup>3</sup> Moh. Ridho, Pembina ma'had Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara secara Langsung* (8 Mei 2024, jam 08.00-09.00 WIB)

<sup>4</sup> Sya'roni Syam, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2024, jam 11.00 – 12.00 WIB)

pengasuh dan beberapa guru yang lain diprogram menjadi pembina kegiatan kepesantrenan<sup>5</sup>

Sejalan dengan ungkapan tersebut sejalan dengan pemaparab Bapak Sya'roni Syam selaku salah seorang guru yang turut berdedikasi dalam program *Ma'had* tersebut;

Ya memang tiap tahunnya itu tidak banyak kegiatan yang berubah mas, karena kami hanya melanjutkan program-program dari kepala sekolah, kalau masalah kegiatan kita cukup merapatkan bersama, karena memang kegiatan asrama ini semacam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, tidak ada kurikulum pembelajaran khusus, karena kurikulum pendidikan kita ikut sekolah.<sup>6</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan program kegiatan

*Islamic Boarding School* pola *Ma'had* di MAN 2 Pamekasan mengikuti regulasi dari sekolah, dan terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di asrama diatur oleh beberapa guru yang bertindak sebagai pengasuh dan pembina kegiatan kepesantrenan. Hal ini sesuai dengan regulasi yang dari sekolah sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan tentang Susunan Personalia dan Pembagian Tugas Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 2 Pamekasan 2023-2024.<sup>7</sup> (dapat dilihat dalam lampiran 11, nomor 01)

Tahap selanjutnya dalam proses implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* di MAN 2 Pamekasan adalah tahap pelaksanaan. *Islamic Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dilaksanakan melalui program rutinan dan program pengembangan. Pelaksanaan seluruh program tersebut telah diatur di dalam Jadwal Kegiatan *Ma'had* "Al-Haromain" MAN 2 Pamekasan.<sup>8</sup> (dapat dilihat dalam lampiran 11, nomor 02)

---

<sup>5</sup> Moh. Ridho, Pembina ma'had Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara secara Langsung* (8 Mei 2024, jam 08.00-09.00 WIB)

<sup>6</sup> Sya'roni Syam, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2024, jam 11.00 – 12.00 WIB)

<sup>7</sup> Dokumentasi, Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan tentang Susunan Personalia dan Pembagian Tugas Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 2 Pamekasan 2023-2024, (7 Mei 2024, jam 13.00-14.00 WIB)

<sup>8</sup> Dokumentasi, Jadwal Kegiatan Ma'had "Al-Haromain" MAN 2 Pamekasan, (7 Mei 2024, jam 13.00-14.00 WIB)

Adapun bentuk kegiatan program pengembangan terdiri dari program Program Harian yang terdiri dari kajian Ta'lim al Lugah al Arabiyah, Ta'lim al Qur'an, Tartil al Qur'an, Tahfidz surat surat pendek, a'lim al Kitab, Shalat Berjama'ah, dan Kultum. Sedangkan pada program Rutin *Islamic Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan terdiri dari kegiatan Pembacaan Yasin dan Tahlil, Istighatsah, Minggu Bersih, Muhadhoroh.<sup>9</sup> (dapat dilihat dalam lampiran 11, nomor 03)

Hal demikian sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Moh. Ridho selaku ketua *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

Gini mas.. Penerapan *Islamic Boarding School* di MAN 2 ini programnya terdiri dari 2 jenis program rutinan dan program pengembangan dengan tujuan agar kegiatannya bervariasi. Adapun focus dari kegiatan pengembangan ini tertuju pada bidang Hafidz dan Bahasa sebagai Upaya madrasah dalam menciptakan siswa yang religius”<sup>10</sup>

Hal demikian juga di benarkan oleh bapak Sya'roni Syam dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

Apa yang di sampaikan oleh pak ridho betul mas kegiatan *Ma'had* ini terdiri dari program rutin dan program pengembangan. Terdiri dari program rutinan yang di mana program rutinan ini terdiri dari beberapa kegiatan Pembacaan Yasin dan Tahlil, Istighatsah, Minggu Bersih, Muhadhoroh. Untuk program pengembangan sendiri mas...kegiatannya yaitu seperti kajian Ta'lim al Lugah al Arabiyah, Ta'lim al Qur'an, Tartil al Qur'an, Tahfidz surat surat pendek, a'lim al Kitab, Shalat Berjama'ah, dan Kultum.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, Kegiatan Rutin dan Pengembangan *Islamic Boarding school* pola *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan (7 Mei 2024, jam 16.00-18.00 WIB)

<sup>10</sup> Moh. Ridho, Pembina *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara secara Langsung* (8 Mei 2024, jam 08.00-09.00 WIB)

<sup>11</sup> Sya'roni Syam, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2024, jam 11.00 – 12.00 WIB)

Hal senada juga di utarakan oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam penggalan wawancara yang di sampaikan oleh Ivan Fatahillah:

Dari 2 jenis rancangan program *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini saya mendapatkan banyak manfaat salahsatunya melalui program pengembangan saya dapat memiliki keterampilan berbahasa sedangkan pada kegiatan rutin manfaat yang saya rasakan menjadi pribadi muslim yang disiplin dan bersikap religious.<sup>12</sup>

Menguatkan pernyataan sebelumnya Anni Wildanul Ummah dalam kutipan wawancaranya mengemukakan:

Dari program yang di sampaikan oleh Pak Ridho, di mana di sana ada program pengembangan dan juga program rutin. Salah satunya di program pengembangan yaitu *Ta'lim al Lughah al Arabiyah*, di mana saya di sana dapat tambahan pembelajaran mengenai bahasa Arab, kan di sekolah ada mata pelajaran bahasa Arab tuh kak, jadi program pengembangan *Ta'lim al Lughah al Arabiyah* ini sangat membantu saya kak.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di *Islamic Boarding School* MAN 2 Pamekasan terdapat dua program kegiatan, yakni program pengembangan dan program rutin, di mana program pengembangan terdiri dari beberapa kegiatan di mana terdiri dari kajian *Ta'lim al Lughah al Arabiyah*, *Ta'lim al Qur'an*, Tartil al Qur'an, Tahfidz surat surat pendek, *Ta'lim al Kitab*, Shalat Berjama'ah, dan Kultum. Sedangkan untuk kegiatan rutin ini terdiri dari Pembacaan Yasin dan Tahlil, *Istighatsah*, Minggu Bersih, *Muhadhoroh*. Kegiatan-kegiatan benar-benar dilaksanakan secara rutin di lingkungan asrama, hal tersebut diketahui berdasarkan kutipan didalam catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut;

Pada tanggal 14 Mei 2024, lebih tepatnya jam 17.00 peneliti sudah kembali berada di lingkungan asrama *Ma'had* "Al-Haromain" terdengar lantunan shalawat tahrim

---

<sup>12</sup> Ivan Fatahillah, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2024, jam 08.00 – 09.00 WIB)

<sup>13</sup> Anni Wildanul Ummah, Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2024, jam 09.00 WIB)

melalui pengeras suara di Masjid MAN 2 Pamekasan. Terlihat beberapa peserta didik bersiap menuju masjid dengan membawa kitab. Hingga tepat pada jam 17.40 shalat maghrib diselenggarakan dengan berjamaah. Setelah shalat pelaksanaan shalat maghrib dan dzikir sekitar 20 menit. Peserta didik duduk rapi di teras masjid bersiap mengikuti kajian kitab Taisirul Kholaq yang dikaji oleh Ustadz Mohammad Mohlis Amin. Kegiatan berlangsung kurang lebih satu jam, dan berakhir pada pukul 18.47. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan shalat Isya' berjamaah.<sup>14</sup>

Tahap selanjutnya dalam proses implementasi adalah tahap evaluasi, berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Moh. Ridho selaku Pembina *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, dengan kutipan wawancara sebagai berikut;

Evaluasi dilakukan oleh seluruh pengurus bersama pengasuh secara berkala, dalam artian tidak musti setiap semester atau setiap tahun, tapi dilakukan secara berkala oleh jajaran pengasuh. Hasil evaluasi ini nantinya diterakan sambil lalu dilakukan kontrol oleh pengasuh.<sup>15</sup>

Pemaparan ini juga dibenarkan oleh bapak Sya'roni Syam selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, sebagai berikut;

Kalau untuk evaluasi itu sudah pasti dilakukan langsung oleh jajaran pengasuh sendiri, dan tentunya pembinaan kepesantrenan, jadi kegiatan-kegiatan itu dikontrol oleh jajaran pengasuh untuk menemukan permasalahan yang ada, sehingga dapat dilaksanakannya evaluasi.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa evaluasi di *Islamic Boarding School* atau *Ma'had* al-Huromain dilakukan dan dikontrol langsung oleh jajaran pengasuh. Adapun hasil dari evaluasi tersebut diterapkan secara berkala.

Adapun dampak implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dengan menyelenggarakan berbagai program baik kegiatan pengembangan maupun kegiatan rutin dalam meningkatkan karakter religious siswa di

---

<sup>14</sup> Observasi, Pelaksanaan Kegiatan Program Pengembangan di *Islamic Boarding School* atau *Ma'had* al-Huromain di MAN 2 Pamekasan (7 Mei 2024, jam 17.00-19.30)

<sup>15</sup> Moh. Ridho, Pembina *ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara secara Langsung* (8 Mei 2024, jam 08.00-10.00 WIB)

<sup>16</sup> Sya'roni Syam, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2024, jam 11.00 – 12.00 WIB)

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan diantaranya tumbuhnya sikap disiplin, berakhlak baik serta sopan dalam berpakaian hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Bapak Moh. Ridho, dengan adanya *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* dapat meningkatkan karakter religius siswa. Berikut hasil wawancaranya bersama peneliti:

Iya dapat, karena saya melihat dengan adanya program *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* karakter religius siswa yang tinggal di *Ma'had* itu ada perubahan, terutama dalam segi akhlaknya, busananya, kedisiplinannya itu sudah sangat berbeda dengan siswa yang tidak tinggal di *Ma'had*. Dan juga mas...hal ini juga di dukung dengan adanya program pengembangan dan program rutin.<sup>17</sup>

Dari ungkapan tersebut narasumber mengungkapkan bahwa penerapan karakter keagamaan sangatlah penting bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan utamanya siswa yang tinggal di *Ma'had*. Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Sya'roni, selaku guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

Dengan adanya program *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* ini sangat membantu dalam peningkatkan karakter religius siswa, karena siswa yang tinggal di *Ma'had* ini mendapatkan tambahan ilmu yang mereka tidak dapatkan di sekolah, karena di *Ma'had* ini juga ada beberapa program pengembangan dan program rutin yang berkaitan dengan keagamaan dan peningkatan karakter religius siswa.<sup>18</sup>

Menguatkan dari ungkapan di atas bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang tinggal di *Ma'had* dan yang tidak tinggal di *Ma'had* dalam segi pembelajara karakter lebih banyak tambahan ilmu dan Pendidikan karakter yang mereka tidak dapatkan di sekolah. Hal ini di kuatkan oleh pernyataan salah satu siswa Ivan Fatahillah yang tinggal di *Ma'had*. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Moh. Ridho, Pembina ma'had Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara secara Langsung* (8 Mei 2024, jam 08.00-10.00 WIB)

<sup>18</sup> Sya'roni Syam, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Mei 2024, jam 11.00 -12.00 WIB)

Iya kak... dengan saya tinggal di *Ma'had* ini kak..., saya lebih menjaga solat saya lebih tepat waktu kak... dan juga kak, sikap saya terhadap yang lebih tua banyak perubahan utamanya kepada guru guru baik yang mengajar saya di sekolah maupun yang mengajar di *Ma'had* kak.<sup>19</sup>

Adapun ungkapan ini di kuatkan juga oleh salah satu siswa Anni Wildanul Ummah.

Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

Iya kak... yang saya rasakan kak sifat kedisiplinan saya juga banyak perubahan kak, seperti ketika saya berangkat ke sekolah saya bisa lebih tapat waktu, hal itu karena jarak *Ma'had* ke sekolah tidak begitu jauh. Dan juga dalam segi berpakaian kak, siswa yang tinggal di *Ma'had* di haruskan menggunakan pakaian yang Islami baik bagi siswi maupun siswa kak.<sup>20</sup>

Berdasarkan paparan di atas Implementasi *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* di MAN 2 Pamekasan secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tujuan utama dari adanya *Islamic Boarding School* adalah untuk memudahkan proses pembelajaran di MAN 2

Pamekasan yakni dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi peserta didik yang berdomisili jauh dari lokasi sekolah, sekaligus membiasakan peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan positif keislaman dan kepesantrenan sehingga tercetak menjadi generasi islami.

- b. Proses implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* ini dibutuhkan beberapa tahap guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun tahap-tahap tersebut antara lain adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- 1) Perencanaan **program kegiatan** *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* di MAN 2 Pamekasan mengikuti regulasi dari sekolah, dan terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di asrama diatur oleh beberapa guru yang bertindak sebagai pengasuh dan pembina kegiatan kepesantrenan.

---

<sup>19</sup> Ivan Fatahillah, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2024, jam 07. 30-09.00 WIB)

<sup>20</sup> Anni Wildanul Ummah, Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2024 10.00-11.30WIB)

2) Pelaksanaan *Islamic Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dilakukan melalui program rutinan dan program pengembangan, di mana program pengembangan terdiri dari beberapa kegiatan di mana terdiri dari kajian *Ta'lim al Lugah al Arabiyah*, *Ta'lim al Qur'an*, Tartil al Qur'an, Tahfidz surat surat pendek, *Ta'lim al Kitab*, Shalat Berjama'ah, dan Kultum. Sedangkan untuk kegiatan rutinan ini terdiri dari Pembacaan Yasin dan Tahlil, *Istighatsah*, Minggu Bersih, *Muhadhoroh*.

3) Evaluasi di *Islamic Boarding School* atau *Ma'had* al-Huomain dilakukan dan dikontrol langsung oleh jajaran pengasuh.

Adapun hasil dari evaluasi tersebut diterapkan secara berkala.

c. Dalam Meningkatkan Karakter Religius melalui dua program, yaitu program pengembangan dan program rutian. Di mana manfaat dengan adanya program tersebut untuk merealisasikan pembentukan karakter dalam diri siswa. Karena dengan adanya program *Boarding School* ini siswa dengan mudah ditanamkan karakter karakter keagamaan, terkhusus bagi siswa yang tinggal di *Ma'had* yang dalam pengawasan 24 jam dan diberikan pembelajaran tambahan oleh pembina dan guru yang di tugaskan.

## **1. Faktor Pendukung dan Penghambat Iplementasi *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Program apa saja jika dilaksanakan pasti tidak terlepas dari suatu kendala baik faktor penghambat dan faktor pendukung. Begitu pula yang terjadi ketika penerapan *Boarding School* pola *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Terkait dengan adanya hal tersebut, berdasarkan pada hasil wawancara dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa faktor penghambat dan pendukungnya. Di mana dalam hal ini di

sampaikan oleh bapak Moh. Ridho selaku pembina *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

Selama saya jadi jadi pembina *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan tentu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukung dalam penerapan *program Islamic Boarding School* ini, salah satunya siswa yang tinggal di *Ma'had* ini diawasi selama 24 jam, artinya siswa dapat di awasi dan di berikan pendidikan karakter.<sup>21</sup>

Adapun pendapat ini juga dikuatkan oleh bapak Sya'roni selaku guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

....Yang saya ketahui, terkait faktor pendukung dalam penerapan program *Islamic Boarding School* ini. Yaitu, salah satunya di sini itu dekat dengan masjid yang bisa menjadi pusat pembelajaran keagamaan siswa yang tinggal di asrama, kemudian *Ma'had* ini ada pengasuhnya dan juga pengurus-pengurusnya sehingga di beberapa program kegiatan seperti kajian kitab, baca alqur'an, pembelajaran Bahasa arab, itu mereka mendapatkan asupan pendidikan setiap hari, dan itu sangat besar pengaruhnya bagi regiliusitas siswa yang tinggal di *Ma'had*.<sup>22</sup>

Menguatkan pendapat di atas dengan adanya beberap faktor-faktor pendukung dalam penerapan *Islamic Boarding School* . Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan salah satu siswi Anni Wildanul Ummah, salah satu siswi yang tinggal di *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Adapun hasil hasil wawancaranya sebagai berikut :

....Yang saya rasakan kak selama saya tinggal di asrama banyak faktor pendukung penerapan *Islamic Boarding School* ini kak, contohnya seperti program yang ada di asrama ini kak, seperti: (Ta'lim al Qur'an, Tartil al Qur'an, Tahfidz surat surat pendek, Ta'lim al Kitab, Shalat Berjama'ah, Kultum) itu juga merupakan faktor pendukung penerapan *Islamic Boarding School* ini kak.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Moh. Ridho, Pembina ma'had Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara secara Langsung* (10 Mei 2024, jam 08.00-10.00 WIB)

<sup>22</sup> Sya'roni Syam, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (10 Mei 2024, jam 11.00-12.00 WIB)

<sup>23</sup> Anni Wildanul Ummah, Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024 jam 09.00-10.00 WIB)

Adapun pernyataan faktor pendukung ini dikuatkan juga oleh salah satu siswa Ivan Fatahillah. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Salah satu faktor pendukung penerapan *Islamic Boarding School* Ini dari fasilitas atau tempat belajar mengajar yang sangat baik, contohnya seperti pembelajaran (Ta’lim al Lugah al Arabiyah) dimana ketika pembelajaran bahasa arab ini menggunakan media smart tv.”<sup>24</sup>

Dengan adanya paparan di atas dapat dipahami bahwa ada beberapa faktor pendukung implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma’had* dalam meningkatkan karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Adapun salah satu faktor pendukung ketersediaan lab *lugah* yang diintegrasikan dengan media *smart TV*, *Tablet* dan *Ice Board Touch Screen*.<sup>25</sup> Di samping itu juga ada beberapa faktor yang menghambat dalam penerapan *Islamic Boarding School* . Di mana dalam hal ini juga di sampaikan oleh bapak Moh. Ridho selaku pembina *Ma’had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Di sini itu siswa di beri kebebasan ketika libur itu santri itu pulang sehingga program itu tidak berjalan secara rutin, kalau liburannya itu lama, misalnya sampai setengah bulan (15 hari), ya program itu tidak berjalan selama setengah bulan, apalagi di sini itu sering liburannya, seperti liburan semeser, libur lebaran, liburan kenaikan kelas itu siswa pulang ke rumahnya masing masing.”<sup>26</sup>

Adapun terkait faktor penghambat dalam penerapan *Islamic Boarding School* . Dalam hal ini juga disampaikan oleh bapak sya’roni selaku guru akidah akhlak. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Kegiatan sekolah dengan kegiatan di *Ma’had* ini sering berbenturan siswa siswa yang tinggal di *Ma’had* itu di beri kebebasan memilih antara kegiatan sekoalah dan

---

<sup>24</sup> Ivan Fatahillah, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024, jam 11.15-12.30 WIB)

<sup>25</sup> Observasi, Lab *lugah islamic boarding school* pola *ma’had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. (12 Mei 2024 jam 16.00- 20.00 WIB)

<sup>26</sup> Moh. Ridho, Pembina *ma’had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara secara Langsung* (10 Mei 2024, jam 08.00-10.00 WIB )

kegiatan *Ma'had*, terkadang hampir separuh siswa yang lebih memilih kegiatan di sekolah, akan tetapi untuk sekarang sudah sedikit diperbaiki, salah satu pengasuh di *Ma'had* ini mengusulkan kepada sekolah supaya kajian tafsir itu dijadikan kegiatan ekstra kurikuler, sehingga siswa yang ada di *Ma'had* ini boleh tidak mengikuti kegiatan ekstra yang ada di sekolah.”<sup>27</sup>

Dalam hal ini juga di kuatkan oleh pernyataan salah satu siswi Anni Wildanul

Ummah yang tinggal di ma'ad. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Faktor penghambat nya kak, seperti ustadz atau yang ngajar di sini kadang punya kegiatan di luar sehingga tidak bisa mengawal siswa ketika ada kegiatan dan imbasnya kadang santri yang hadir di dalam kegiatan itu tidak maksimal.”<sup>28</sup>

Adapun pernyataan faktor penghambat ini di kuatkan juga oleh salah satu siswa

Ivan Fatahillah. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Menurut saya kak, salah satu faktor penghambat penerapan *Islamic Boarding School* ini di fasilitas kelas atau tempat belajar mengajar, beda dengan Ta'lim al Lugah al Arabiyah yang menggunakan media smart tv, akan tetapi pembelajaran yang lain ini masih belajar di amperan masjid, maksudnya ga ada kelas khusus setiap kegiatan-kegiatan yang ada di *Ma'had*.”<sup>29</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui setiap adanya suatu program tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga yang terjadi ketika program *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* ini diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan peneliti menemukan faktor penghambat dan pendukung yang sudah diuraikan pada wawancara di atas. Yang di mana salah satu faktor pendukungnya siswa yang tinggal di *Ma'had* di awasi selama 24 jam dan siswa juga mendapatkan pembelajaran tambahan serta diberikan aturan atau tata tertib *Ma'had*.

---

<sup>27</sup> Sya'roni Syam, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (10 Mei 2024, jam 11.00-13.00 WIB)

<sup>28</sup> Anni Wildanul Ummah, Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024, jam 08.00-09.00 WIB)

<sup>29</sup> Ivan Fatahillah, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024, jam 10.15-11.30 WIB)

Bentuk bentuk tata tertib yang peneliti baca pada tanggal 23 Mei 2024 di *Ma'had* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

A. KEWAJIBAN SANTRI

1. Taat dan hormat kepada kedua orang tua, pengasuh, ustadz/ustadzah, maupun karyawan dilingkungan *Ma'had*.
2. Mengikuti semua kegiatan *Ma'had* sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Sudah berada di kamar / asrama masing-masing pada jam 21.00-06.00 WIB.
4. Wajib melaksanakan kegiatan sholat berjemaah maghrib, isya', dan subuh di masjid.
5. Selama dilingkungan *Ma'had* selalu memakai pakaian/busana yang islami.

B. LARANGAN SANTRI

1. Pulang/meninggalkan *Ma'had* tanpa seidizin pengasuh.
2. Membawa/merokok dilingkungan *Ma'had*/Madrasah.
3. Berkelahi / menjadi penyebab terjadinya perkelahian serta main hakim sendiri.
4. Duduk dipinggir jalan, melakukan aktivitas yang merugikan orang banyak.
5. Membawa masuk teman/orang luar kedalam asrama tanpa seidzin pengasuh.
6. Membawa kendaraan bermotor ke/di asrama tanpa seidzin pengasuh.

C. HAK-HAK SANTRI MA HAD

1. Memperoleh bimbingan, pendidikan dan pengajaran melalui kegiatan *Ma'had*.
2. Idzin pulang setiap dua pekan sekali/libur panjang madrasah dengan idzin pengasuh.

D. SANGSI PELANGGARAN SANTRI

1. Teguran/nasehat dari pengasuh atau pengurus *Ma'had* dan menulis surat pernyataan.
2. Skorsing dalam jangka waktu tertentu. dan berkordinasi langsung dengan orang tua/wali
3. Pengembalian santri kepada orang tua (ketika melakukan pelanggaran) berupa:
  - a. Melakukan perkelahian dengan melibatkan orang luar, atau terlibat dalam tawuran
  - b. Terbukti melakukan tindakan kriminalitas, terlibat/mengonsumsi minuman keras, obat terlarang/Narkoba.
  - c. Telah jatuh sanksi no 1-3 tetapi tidak menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih baik.<sup>30</sup>

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan ini peneliti akan memadukan hasil temuan lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikorelasikan dengan teori yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Maka maksud pembahasan ini adalah dalam rangka menemukan dan mengungkapkan implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* dalam meningkatkan karakter religius siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Analisis data yang telah dijelaskan secara deskriptif juga menjadi bagian penting dalam pembahasan ini dengan memanfaatkan teori-teori yang relevan dengan persoalan yang ada, maka peneliti akan menguraikan pembahasan tersebut sebagaimana berikut.

---

<sup>30</sup> Dokumentasi, Tata terib *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan (12 Mei 2024, jam 11.15-12.30 WIB)

## **1. Implementasi *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Dewasa ini penerapan karakter religius sangat penting karena agama seringkali menjadi salah satu fondasi moral dan nilai-nilai dalam kehidupan seseorang. Untuk itu, karakter religius dalam diri perlu sekali ditingkatkan agar dapat menjadi pribadi yang dapat membedakan mana baik dan mana yang benar. Dalam proses peningkatannya dapat diperoleh dari faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi.

Hal ini sejalan dengan pendapatnya Heri Gunawan yang menyebutkan bahwa naluri disalurkan menentukan seberapa besar dampaknya terhadap seseorang. Naluri dasar bisa gagal. Manusia bisa jatuh ke tempat yang rendah (hina), tetapi juga bisa naik ke tempat yang tinggi (mulia), asalkan naluri alamiahnya diarahkan kepada kebajikan di bawah bimbingan kebenaran.<sup>31</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata implementasi bermakna pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Nurdin implementasi adalah sebuah pelaksanaan suatu aktivitas, tindakan, atau aksi, bahkan implementasi secara spesifik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilaksanakan dan disusun dengan terencana guna mencapai sebuah tujuan adanya kegiatan tersebut.<sup>32</sup>

Adapun arti dari *Islamic Boarding School* menurut Najihaturrohmah dan Juhji adalah sebuah lembaga pendidikan dimana peserta didiknya belajar dan tinggal bersama guna

---

<sup>31</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: ALFABETA, 2022), 19.

<sup>32</sup> Ardina Prafitasari, "Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi," *JURNAL TRANSLITERA* 4, No. 2 (September, 2016): 36, <https://doi.org/10.35457/translitera.v4i2.351>

melaksanakan kegiatan pembelajaran, *Islamic Boarding School* juga dapat diartikan dengan istilah pesantren. *Boarding School* menyatukan tempat tinggal bagi para peserta didik dalam sebuah institusi atau sekolah yang jauh dari tempat tinggal dan keluarga mereka, yang mana didalamnya peserta didik mendapatkan pengajaran ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya.<sup>33</sup>

Dapat dipahami bahwa implementasi *Islamic Boarding School* adalah sebuah pelaksanaan atau penerapan kegiatan pembelajaran dalam sebuah lembaga yang mana dalam pelaksanaannya siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dan tinggal bersama. Di dalam *Islamic Boarding School* peserta didik melaksanakan berbagai kegiatan, baik kegiatan akademik maupun non akademik. Sebagaimana yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tujuan utama dari adanya *Islamic Boarding School* adalah untuk memudahkan proses pembelajaran di MAN 2 Pamekasan yakni dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi peserta didik yang berdomisili jauh dari lokasi sekolah, sekaligus membiasakan peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan positif keislaman dan kepesantrenan sehingga tercetak menjadi generasi islami.

Hal ini sejalan dengan tujuan *Islamic Boarding School* yang diungkapkan oleh Andri Septilinda yang memaparkan bahwa *Islamic Boarding School* bertujuan mencetak generasi islami dengan menggabungkan pelajaran umum dan agama, membentuk karakter disiplin melalui peraturan ketat yang mengatur aktivitas siswa selama 24 jam, serta mengembangkan

---

<sup>33</sup> Najihaturrohman dan Juhji, "Implementasi Program *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Negeri Cahaya Madani Banten *Boarding School* Pandeglang," *TARBAWI* 3, No. 2 (Desember, 2017): 210, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1790>

akhlak mulia agar siswa tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga beretika dan bermoral tinggi.<sup>34</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut maka implementasi *Islamic Boarding School* benar-benar harus dilaksanakan dengan maksimal. Oleh karenanya dalam proses implementasinya dibutuhkan beberapa tahapan implementasi. Oemar Hamalik, dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Agus Salim Salabi mengungkapkan bahwa secara garis besar tahapan implementasi program meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>35</sup> Berikut adalah tahapan-tahapan implementasi *Islamic Boarding School* di MAN 2 Pamekasan:

a. Perencanaan

Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si. mengungkapkan bahwa tahap perencanaan adalah hal pertama yang harus dilakukan ketika akan melaksanakan sebuah kegiatan, pada tahap ini adalah penentuan tujuan yang ingin dicapai dan rancangan rencana yang akan dikerjakan guna mencapai tujuan tersebut.<sup>36</sup>

Dalam proses implementasi *Islamic Boarding School* di MAN 2 Pamekasan tahap perencanaan dilakukan dengan mengikuti regulasi dari sekolah, dan terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di asrama diatur oleh beberapa guru yang bertindak sebagai pengasuh dan pembina kegiatan kepesantrenan.

---

<sup>34</sup> Septilinda Susiyani dan Subiyantoro, "Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasa* 2, No. 2 (November, 2017): 32, <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.22-08>

<sup>35</sup> Agus Salim Salabi, Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah, *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1, No. 1 (Nopember, 2020), 6 <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>

<sup>36</sup> Taufiqurokhman, *KONSEP DAN KAJIAN ILMU PERENCANAAN* (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008) 3.

Hal ini juga memiliki persamaan dengan ungkapan Ma'ayisy yang menyatakan bahwa umumnya tujuan dari *Islamic Boarding School* biasanya juga berdasarkan visi dan misi lembaga sekolah sebagai pelaksana pendidikan.<sup>37</sup>

b. Pelaksanaan

Agus Salim Salabi mengungkapkan bahwa tahap pelaksanaan adalah tahap realisasi dari perencanaan. Pada tahap ini umumnya berisi kegiatan-kegiatan dan program yang dilaksanakan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>38</sup>

*Islamic Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dilakukan melalui program rutinan dan program pengembangan, di mana program pengembangan terdiri dari beberapa kegiatan di mana terdiri dari kajian Ta'lim al Lugah al Arabiyah, Ta'lim al Qur'an, Tartil al Qur'an, Tahfidz surat surat pendek, Ta'lim al Kitab, Shalat Berjama'ah, dan Kultum. Sedangkan untuk kegiatan rutinan ini terdiri dari Pembacaan Yasin dan Tahlil, Istighatsah, Minggu Bersih, Muhadhoroh.

c. Evaluasi

Tahap terakhir dari implementasi *Islamic Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan adalah evaluasi. Yunita, dkk menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses penilaian sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang akan menghasilkan kumpulan data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>39</sup>

Evaluasi di *Islamic Boarding School* atau *Ma'had* al-Huromain dilakukan dan dikontrol langsung oleh jajaran pengasuh. Adapun hasil dari evaluasi tersebut diterapkan

---

<sup>37</sup> Ma'ayisy, "Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Melalui Kegiatan *Boarding School* di SMA Ma'arif NUI Ajilbarang," (Skripsi, IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2018): 28-29.

<sup>38</sup> Salabi, *Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah*, 6.

<sup>39</sup> Yunita, dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, *Jambura Journal of Educational Management*, 4, No. 1, (2023) 20. <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2122>

secara berkala. Dengan adanya evaluasi maka program-program yang dilaksanakan akan senantiasa relevan dengan kebutuhan.

Implementasi *Islamic Boarding School* ini memiliki banyak sekali kelebihan, sebagaimana menurut Moh Gufran keunggulan system sekolah asrama antara lain; *pertama*, program pendidikan yang lebih paripurna karena sekolah asrama memungkinkan system pendidikan yang komprehensif-holistik, *kedua*, fasilitas yang lebih lengkap, *ketiga*, kualitas guru/pengasuh di sekolah asrama umumnya lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah konvensional, *keempat*, lingkungan yang lebih kondusif karena di *Boarding School* semua elemen yang ada di dalamnya terlibat langsung dalam proses pendidikan dan pembelajaran, *kelima*, *Boarding School* dapat menampung siswa dari berbagai latar belakang sehingga tingkat heterogenitasnya lebih tinggi dari pada sekolah konvensional, *keenam*, adanya jaminan keamanan, dan yang *ketujuh*, jaminan kualitas.<sup>40</sup>

*Boarding School* dengan pelaksanaan program yang komprehensif-holistik, fasilitas yang lebih memadai, pendidik yang berkualitas, dan lingkungan yang lebih kondusif dan terkontrol, tentunya dapat memberikan jaminan kualitas yang lebih meyakinkan jika dibandingkan dengan sekolah konvensional. *Boarding School* dapat dianggap lebih mampu melakukan *treatment individual*, sehingga bakat dan potensi siswa lebih meningkat dan melesit. Dengan demikian *Boarding School* akan lebih mudah untuk meningkatkan karakter dalam diri seseorang.

Karena pada hakikatnya karakter atau watak seseorang selain dipengaruhi factor internal yang berupa insting dan naluri dari individu sendiri dan factor keturunan, ada pula factor

---

<sup>40</sup> Moch. Gufran, "Pembinaan Keagamaan Di Sekolah Berbasis *Boarding School* (Studi Multi Kasus Di SMAN 10 Malang dan MAN 3 Malang," (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2013), 56.

eksternal yang dapat mempengaruhi karakter seseorang yakni factor pendidikan dan lingkungan. Sebagaimana Heri Gunawan mengungkapkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang sangat mempengaruhi dalam meningkatkan segala aspek dalam diri individu, sedangkan lingkungan pergaulan juga akan menciptakan karakter dalam diri seseorang.<sup>41</sup>

Dengan demikian penerapan *Islamic Boarding School* akan sangat membantu dalam meningkatkan karakter dalam diri seseorang, karena kualitas pendidikan di sekolah asrama yang lebih paripurna serta lingkungan yang lebih kondusif akan mempermudah seseorang untuk meningkatkan karakter dalam dirinya.

Sebagaimana yang telah diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dengan cara meng-implementasikan *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* dengan menerapkan beberapa program yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu program pengembangan dan program rutian, di mana program pengembangan terdiri dari beberapa kegiatan di mana terdiri dari kajian *Ta'lim al Lugah al Arabiyah*, *Ta'lim al Qur'an*, *Tartil al Qur'an*, Tahfidz surat surat pendek, *Ta'lim al Kitab*, Shalat Berjama'ah, dan Kultum. Sedangkan untuk kegiatan rutin ini terdiri dari Pembacaan Yasin dan Tahlil, *Istighatsah*, Minggu Bersih, *Muhadhoroh*. Seluruh program ini diharapkan mampu meningkatkan karakter religious dalam diri siswa.

Najihaturohmah mengungkapkan bahwa kegiatan keagamaan dalam implementasi *Islamic Boarding School* merupakan salah satu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang akan mengarahkan peserta didik kepada hal-hal yang lebih baik, dengan senantiasa mengembangkan karakter religious dalam dirinya, maka akan menciptakan

---

<sup>41</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasinya*, 19.

peserta didik yang memiliki ahlak mulia, merealisasikan ajaran agama islam dan menghindarkan mereka dari hal-lah yang menghantarkan pada dosa.<sup>42</sup>

Implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan berdasarkan hasil penelitian dinyatakan sukses, karena pada faktanya pelaksanaan *Islamic Boarding School* tersebut dapat meningkatkan karakter religious peserta didik secara signifikan. Karena dengan adanya *Islamic program Boarding School* ini siswa dengan mudah ditanamkan karakter-karakter keagamaan, terkhusus bagi siswa yang tinggal di *Ma'had* yang dalam pengawasan 24 jam dan diberikan pembelajaran tambahan oleh pembina dan guru yang di tugaskan.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung Implementasi *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Program apapun yang diterapkan pasti akan menemui faktor pendukung, rintangan, dan tantangan lainnya. Demikian pula ketika implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan, hal yang sama juga terjadi. Sehubungan dengan hal tersebut, temuan penelitian dari skripsi ini dapat diidentifikasi beberapa elemen pendukung dan penghambat berdasarkan data penelitian dalam skripsi ini, dan hal ini dikaji dengan menggunakan kerangka teori dalam penelitian skripsi ini. Diantaranya adalah:

### **a. Faktor Pendukung**

---

<sup>42</sup> Najihaturrohmah, *Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smanegeri Cahaya Madani Banten Boarding School Pandeglang*, 216.

*Boarding School* menawarkan alternatif pendidikan bagi orang tua bekerja yang ingin memastikan anak-anak mereka mendapat pengawasan dan pendidikan yang baik. Selain memenuhi kebutuhan makan, kesehatan, keamanan, dan sosial, *Boarding School* juga meningkatkan daya saing siswa dalam memasuki perguruan tinggi ternama. Program ini menggabungkan ilmu keagamaan dengan materi dasar seperti matematika, biologi, fisika, kimia, bahasa Inggris, dan komputer.<sup>43</sup>

Hal tersebut dapat menjadi faktor keberhasilan dari implementasi *Islamic Boarding School* pola *Ma'had* untuk meningkatkan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Sejalan pula hasil wawancara dengan pembina *Ma'had*, guru akidah akhlak dan siswa/siswi yang berada di *Ma'had* didapati faktor pendukung antara lain:

1) Diawasi 24 Jam

Pengawasan 24 jam memastikan penerapan disiplin yang berkelanjutan. Siswa didorong untuk mematuhi aturan-aturan Islami, seperti menjaga waktu shalat, berpakaian sesuai syariat, dan menjaga kebersihan serta kesopanan. Kegiatan sehari-hari, baik akademis maupun non-akademis, diawasi untuk memastikan semua aktivitas siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini termasuk waktu belajar, waktu makan, dan waktu istirahat, semuanya dikelola agar mendukung pembentukan karakter religius.

*Boarding School* berkomitmen penuh untuk menjaga keamanan siswa-siswinya. Oleh karena itu, banyak sekolah berasrama yang menerapkan pola

---

<sup>43</sup> Khusnul Khotimah, Islam dan Globalisasi: Sebuah Pandangan Tentang Universitas Islam, (Komunika, Vol.3 No.1 Januari-Juni 2009 pp.114-132), <https://doi.org/10.24090/komunika.v3i1.118>

pendidikan militer untuk memastikan keamanan. Peraturan dan tata tertib disusun secara lengkap dengan sanksi-sanksi tegas bagi para pelanggarnya.<sup>44</sup>

Dengan pengawasan 24 jam, implementasi *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dapat secara efektif menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter religius yang kuat pada siswa, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang taat beragama dan berakhlak mulia.

## 2) Dekat dengan Masjid sebagai Pusat Pembelajaran

Kedekatan dengan masjid memungkinkan siswa untuk mudah mengakses kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah lima waktu, shalat sunnah, dan shalat Jumat. Partisipasi rutin dalam kegiatan ini menanamkan disiplin dalam beribadah dan memperkuat kebiasaan religius. Masjid sebagai pusat pembelajaran menyediakan lingkungan yang ideal untuk menghafal, mempelajari, dan memahami Al-Quran serta hadis. Siswa dapat mengikuti kelas tahfiz, tafsir, dan kajian hadis dengan lebih intensif, memperdalam pengetahuan agama mereka.

Serta kegiatan di masjid, seperti ceramah, majelis taklim, dan diskusi keagamaan, berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Siswa dapat belajar langsung dari para ustaz, mendapatkan inspirasi dan teladan dalam menjalani kehidupan Islami.

Kemudian masjid mampu menciptakan lingkungan spiritual yang kondusif untuk refleksi dan introspeksi. Siswa dapat merenung dan memperbaiki diri dalam suasana yang tenang dan penuh berkah, meningkatkan kualitas ibadah dan spiritualitas mereka. Hal ini sejalan dengan teori Moch. Gufron tentang Pembinaan

---

<sup>44</sup> Moch. Gufron, *Pembinaan Keagamaan Di Sekolah Berbasis Boarding School (Studi Multi Kasus Di SMAN 10 Malang dan MAN 3 Malang)*, 56.

Keagamaan Di Sekolah Berbasis *Boarding School* yang menyebutkan kelebihan *Islamic Boarding School* yakni lingkungan yang kondusif.<sup>45</sup>

### 3) Pengasuh dan Pengurus yang Mengampu Program Keagamaan

Pengasuh dan pengurus yang memiliki pengetahuan dan praktik keagamaan yang kuat menjadi teladan bagi siswa. Kehidupan sehari-hari mereka yang sesuai dengan nilai-nilai Islam memberikan inspirasi kepada siswa untuk meniru dan mengadopsi perilaku yang sama dalam kehidupan mereka.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Manaf dalam tulisannya yang menyebutkan bahwa Ide sekolah berasrama memiliki banyak manfaat. Selain belajar secara kognitif, siswa atau santri yang berpartisipasi dalam sekolah berasrama atau program yang mirip dengan pesantren juga belajar secara afektif dan psikomotorik. Dikelilingi oleh para pemimpin dan individu-individu penting lainnya dapat menjadi panutan dan contoh yang baik secara emosional bagi anak. Siswa yang tinggal di asrama siang dan malam memperoleh keterampilan kognitif dan melihat dari dekat bagaimana para guru, anggota staf, dan pendidik lainnya berperilaku.<sup>46</sup>

Maka dari itu pengasuh dan pengurus yang terampil dalam bidang keagamaan dapat memberikan pembimbingan spiritual secara langsung. Mereka membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal ibadah, akhlak, maupun interaksi sosial.

Pengasuh dan pengurus bertanggung jawab mengelola dan melaksanakan program-program keagamaan seperti pengajian rutin, kelas tahfiz, kajian tafsir, dan

---

<sup>45</sup> Ibid., 56.

<sup>46</sup> Abdul Manaf, "Rekonstruksi Pendidikan *Boarding School* di Indonesia," *Ad-Da'wah Jurnal dakwah dan Komunikasi* 20, No. 1 (2022): 54, <https://media.neliti.com/media/publications/360010-rekonstruksi-pendidikan-boarding-school-7614bd7b.pdf>

kegiatan keagamaan lainnya. Program-program ini dirancang untuk memperdalam pengetahuan agama siswa dan mengembangkan kecintaan mereka terhadap ajaran Islam.

#### 4) Program Keagamaan

Program keagamaan di *Islamic Boarding School* Pola Ma'had merupakan elemen penting yang mendukung peningkatan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Dengan adanya program-program keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan, *Islamic Boarding School* Pola Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan mampu membentuk karakter religius siswa secara efektif. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka sehari-hari.

#### 5) Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran

Penggunaan smart TV dalam pembelajaran memungkinkan penyampaian materi keagamaan secara multimedia. Video, animasi, dan presentasi yang menarik dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat pelajaran dengan lebih baik.

Dengan fasilitas smart TV, *Islamic Boarding School* Pola Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dapat menyediakan metode pembelajaran yang modern dan efektif. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan karakter religius melalui berbagai konten dan aplikasi keagamaan yang tersedia.

Faktor pendukung di atas memiliki relevansi dengan teori kelebihan *Boarding School* menurut Moh. Gufron. Adapun beberapa kelebihan *Boarding School* antara lain:<sup>47</sup>

- 1) Program Pendidikan Paripurna.
- 2) Fasilitas lengkap.
- 3) Guru yang berkualitas.
- 4) Lingkungan yang kondusif.
- 5) Siswa heterogen.
- 6) Jaminan keamanan.
- 7) Jaminan kualitas.

Dengan faktor pendukung seperti diawasi 24 jam, dekat dengan masjid pusat pembelajaran, ada pengasuh dan pengurus yang mengampu beberapa program, program keagamaan dan penggunaan multimedia dalam pembelajaran *Boarding School* menawarkan solusi komprehensif untuk pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan hidup siswa, menjadikannya pilihan ideal bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.

#### **b. Faktor Penghambat**

Lingkungan sekitar makhluk meliputi hal-hal seperti tanaman, tanah, udara, dan interaksi sosial. Manusia dan alam selalu berkomunikasi. Oleh karena itu, manusia perlu bergaul untuk mempengaruhi sikap, watak, dan tindakan satu sama lain.<sup>48</sup> Hal ini disebut

---

<sup>47</sup> Moch. Gufron, *Pembinaan Keagamaan Di Sekolah Berbasis Boarding School (Studi Multi Kasus Di SMAN 10 Malang dan MAN 3 Malang)*, 56.

<sup>48</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, 20.

faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius, lingkungan sendiri menurut Heri Gunawan termasuk dalam faktor eksternal.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi program *Boarding School* pola *Ma'had* di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan berdasarkan data dalam skripsi ini menunjukkan beberapa faktor penghambatnya, yaitu:

1) Kebebasan Libur (Program Tidak Berjalan Selama Libur)

Pembentukan karakter dan kebiasaan religius memerlukan waktu dan kontinuitas. Kebebasan libur yang mengakibatkan jeda dalam program keagamaan bisa menghambat proses pembentukan kebiasaan jangka panjang yang positif dalam beribadah dan berperilaku Islami.

Liburan yang terlalu sering dari program keagamaan juga menyebabkan kurangnya konsistensi dalam pembinaan religius siswa. Kebiasaan dan disiplin yang telah dibangun selama masa sekolah bisa terhenti, mengakibatkan penurunan intensitas ibadah dan pengamalan nilai-nilai Islami.

Untuk mengatasi hambatan ini, *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dapat mempertimbangkan beberapa solusi, seperti menyediakan program keagamaan berbasis daring selama liburan, memberikan panduan dan tugas-tugas keagamaan yang harus diselesaikan siswa di rumah, serta melibatkan keluarga dalam pembinaan karakter religius siswa. Dengan demikian, kontinuitas dalam pembentukan karakter religius dapat tetap terjaga meskipun siswa sedang libur dari kegiatan asrama.

2) Kegiatan Asrama dan Sekolah Berbenturan

Terlepas dari pengembangan karakter yang terjadi melalui kegiatan keagamaan, keterampilan memainkan peran penting dalam membimbing anak-anak menuju pendidikan karakter yang lebih baik.<sup>49</sup>

Keterampilan merupakan aspek penting dalam pembinaan karakter peserta didik, yang harus dijalankan seiring dengan kegiatan keagamaan. Namun, ketika kegiatan asrama dan sekolah berbenturan, hal ini dapat konflik jadwal membuat siswa kesulitan untuk mengikuti kedua program dengan konsisten. Jika kegiatan keagamaan di asrama berlangsung pada waktu yang bersamaan dengan jadwal akademik sekolah, siswa mungkin harus memilih salah satu, mengakibatkan pengurangan partisipasi dalam kegiatan keagamaan yang penting untuk pengembangan karakter religius.

Untuk mengatasi hambatan ini, penting bagi manajemen *Islamic Boarding School Pola Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan untuk menyusun jadwal yang terkoordinasi, memastikan jadwal kegiatan asrama dan sekolah disusun secara terkoordinasi sehingga tidak ada benturan. Kegiatan keagamaan dan akademik harus saling melengkapi dan tidak saling mengganggu.

### 3) Ustadz Pengampu Program Sering Dinas ke Luar

Keterlibatan ustadz pengampu program asrama dalam kesibukan di luar dapat menjadi faktor penghambat dalam implementasi *Islamic Boarding School Pola Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, yang bertujuan untuk meningkatkan karakter religius siswa. Menyebabkan kurangnya fokus dan dedikasi artinya Ustadz yang memiliki kesibukan di luar sekolah mungkin tidak dapat

---

<sup>49</sup>Najihaturrohman dan Juhji, *Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School Pandeglang*, 218.

memberikan fokus dan dedikasi penuh kepada program keagamaan di asrama. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pengawasan dan bimbingan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas program.

Program-program keagamaan di asrama memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Ustadz yang sibuk di luar mungkin kesulitan mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan ini secara efektif, mengakibatkan kurangnya struktur dan organisasi.

Hingga saat ini, sekolah berasrama sulit menemukan guru yang di bidang keasramaan. Instruktur sekolah berasrama tidak dihasilkan oleh perguruan tinggi keguruan. Oleh karena itu, setiap sekolah melatih guru-guru sekolah asrama mereka sendiri berdasarkan keahlian yang dimiliki oleh sekolah tersebut.<sup>50</sup>

Untuk mengatasi hambatan ini, *Islamic Boarding School* Pola *Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dapat mempertimbangkan beberapa solusi, seperti: penjadwalan yang tepat dengan menyusun jadwal yang memastikan ustadz memiliki waktu yang cukup untuk fokus pada program asrama tanpa terganggu oleh kesibukan di luar. Dan penambahan staf pengajar dengan penambah jumlah ustadz atau tenaga pengajar yang fokus pada program keagamaan di asrama untuk memastikan keberlangsungan dan kualitas program.

#### 4) Kurang Fasilitas Belajar Mengajar (Kelas Khusus Per Program)

Kurangnya kelas khusus untuk setiap program keagamaan mengakibatkan tidak adanya ruang yang memadai untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar yang

---

<sup>50</sup> Akbar, dkk, "Historis *Boarding School* Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 12 (Juni, 2023): 423, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8079170>

fokus dan terarah. Pembelajaran yang efektif memerlukan lingkungan yang kondusif dengan fasilitas yang sesuai.

Keterbatasan fasilitas juga membatasi pengembangan program keagamaan. Misalnya, program tahfiz Al-Quran, kajian tafsir, atau diskusi keagamaan memerlukan ruang yang khusus dan tenang untuk efektifitas maksimum.

Untuk mengatasi hambatan ini, beberapa langkah yang dapat diambil oleh *Islamic Boarding School Pola Ma'had* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan antara lain: pertama, pembangunan dan peningkatan fasilitas dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran untuk pembangunan dan peningkatan fasilitas belajar mengajar, termasuk kelas khusus untuk setiap program keagamaan. Kedua, optimalisasi ruang yang ada dapat mengoptimalkan penggunaan ruang yang ada dengan penjadwalan yang lebih baik dan efisien, sehingga semua program keagamaan dapat berjalan tanpa gangguan.